BAB II

PERANCANGAN

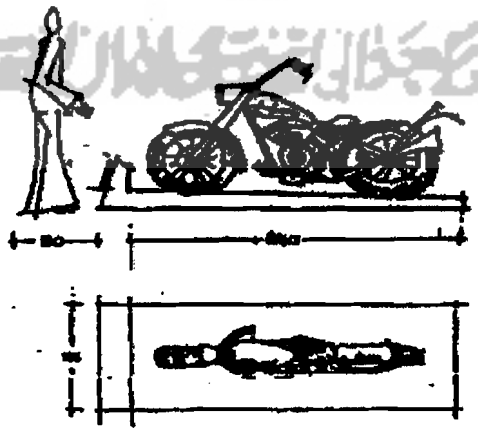
2.1. Fungsi Showroom Harley Davidson

Showroom merupakan wadah kegiatan yang memberikan pelayanan publik, customer, pelanggan yang menginginkan jasa atau juga informasi mengenai motor Harley Davidson. Showroom juga memberikan pelayanan dalam bidang penjualan dan tukar tambah, service (perawatan dan perbaikan) kepada konsumen sehingga memberikan keuntungan kepada dealer atau perusahaan.

2.1.1. Aktifitas Kegiatan Didalam Showroom

1. Kegiatan pamer / promosi

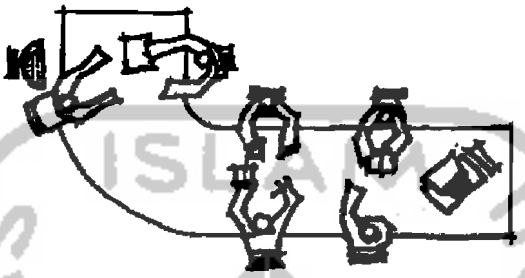
   Promosi merupakan pintu masuk dalam memasarkan produk yang akan dijual atau dilempar kepasaran. Karena promosi bertujuan untuk memperkenalkan keunggulan dan keistimewaan dari produk yang dipromosikan kepada masyarakat. Dari mendengar, melihat, lalu mencoba dan akhirnya memutuskan untuk memiliki adalah salah satu tujuan dari promosi kepada konsumen yang pada akhirnya dapat meningkatkan penjualannya. Kegiatan promosi biasanya dilakukan pada saat produsen mempunyai produk baru yang akan diluncurkan.



Gambar 2.1. Kegiatan pameran

2. Kegiatan jual-beli

   Kegiatan jual-beli atau transaksi dapat dilakukan ketika adanya penawaran dan permintaan terhadap suatu produk, dan adanya kecocokan harga terhadap produk yang ditawarkan. Dalam hal ini sebagai penjual adalah dealer atau sales representatif, dan sebangi pembeli adalah user atau konsumen.



Gambar 2.2. Kegiatan jual beli

3. Boutique

   Boutique tersebut menyediakan perangkat perlengkapan yang digunakan pengendara motor Harley Davidson dengan lisensi yang diberikan dari Harley Davidson USA. Perangkat perlengkapan tersebut berupa baju, jaket, rompi, kaos, bed bordir, bandana atau slayer, sepatu, perhiasan, helm, dan lain-lain.

2.1.2. Fasilitas Penunjang Dalam Showroom Harley Davidson

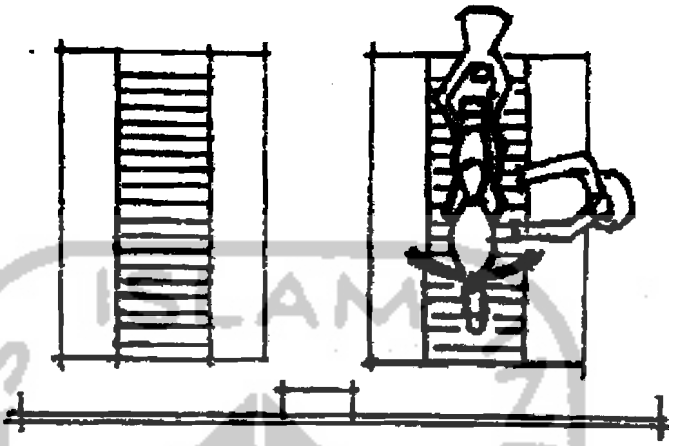
Untuk menunjang proses kegiatan showroom maka perlu adanya fasilitas jasa penunjang yang lainnya seperti :

1. Fasilitas perbengkelan (bengkel, modifikasi dan spare-part atau onderdil)

   a. Bengkel

      Ketika dealer mempunyai produk yang diperjual-belikan maka pelayanan terhadap purna jual harus dapat dilakukan oleh dealer sebagai syarat atas berdirinya dealer tersebut (after sales service). Salah satu pelayanan purna jual terhadap pemakai adalah servis dan perawatan terhadap kendaraan yang telah dibeli. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menampung para konsumen yang memakai motor Harley Davidson sebagai wujud pelayanan "after

sales service" yang mendatangkan pendapatan bagi dealer tersebut. Selain itu juga akan menimbulkan kepercayaan dan meningkatkan citra terhadap harley Davidson itu sendiri.



Gambar 2.3. Kegiatan perbengkelan

b. Spare-part

Tempat yang berfungsi sebagai tempat untuk menjual spare-part (onderdil) motor Harley Davidson. Keaslian dari spare-part sepenuhnya dijamin, karena pihak main dealer telah mendapatkan lisensi dari Harley Davidson Amerika.

c. Modifikasi

Tempat yang menyediakan assesori, bodi kit dan komponen-komponen yang bersifat menambah penampilan motor Harley Davidson seperti seat (jok atau tempat duduk), lampu sign, knalpot dan sebagainya. Komponen assesori tersebut khusus disuplay dariHarley davidson USA.

2. Fasilitas club dan kafe

a. Klub

Kata klub merupakan adopsi dari bahasa inggris "Club", yang mempunyai arti perkumpulan atau gedung perkumpulan. Sedangkan dalam bahasa Indonesia mempunyai pengertian kumpulan orang-orang yang mengadakan persekutuan untuk maksud tertentu atau gedung tempat pertemuan anggota suatu perkumpulan. Batasan dari aktifitas klub adalah organisasi yang mewadahi anggotanya (pemilik dan pengguna motor Haerley

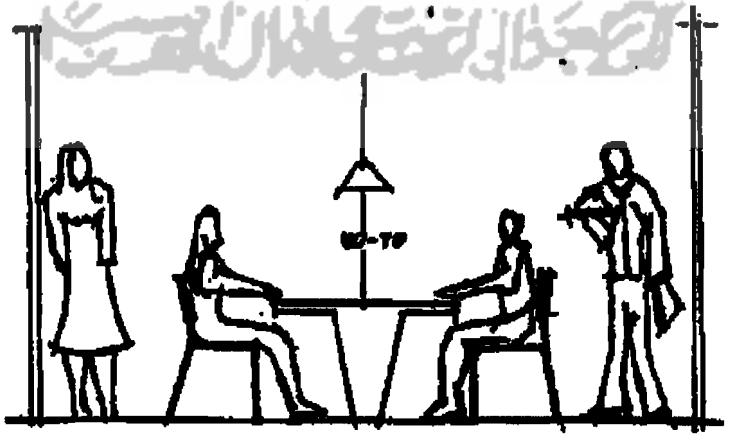
Davidson), yang memiliki satu kegemaran atau hobi yang sama dan hendak menyalurkan kegiatan tersebut yang dapat diwadahi dalam satu tempat.

Untuk klub yang dimaksudkan disini tidak hanya sebatas mengurusi hal-hal yang bersifat administrasi, tetapi juga menjadi tempat untuk mengkoordinasi para anggotanya. Sedangkan tempat untuk mereka berkumpul antar sesama biker adalah di kafe.

b. Kafe

Kafe merupakan kata yang diadopsi dari bahasa inggris "cafe", yang mempunyai arti restoran, rumah makan, warung kopi. Namun arti sesungguhnya adalah tempat minum seperti kopi, teh, susu, soft drink dan minuman beralkohol, dipadu dengan hiburan musik. Namun dalam hal ini batasan terhadap aktifitas kafe adalah tempat yang menjual makanan dan minuman tertentu terhadap konsumennya dalam suatu suasana dunia Harley Davidson yang disediakan oleh kafe tersebut. Dalam hal ini konsumen kafe tidak terbatas hanya para biker saja, tetapi kafe ini juga diperuntukkan bagi konsumen umum lainnya yang ingin mengunjungi kafe tersebut.

Fungsi lain dari kafe ini adalah dipersiapkan sebagai tempat bagi para biker Harley Davidson untuk berkumpul atau nongkrong, bertukar informasi seputar motor Harley atau event-event yang akan diselengarakan, sebagai tempat berkumpul sebelum mengadakan perjalanan touring.



Gambar 2.4. Kegiatan kafe dan klub

3. Kegiatan administrasi

   Guna memudahkan proses kegiatan yang berhubungan dengan pembukuan, akuntansi, finansial, serta birokrasi, maka diperlukan adanya bidang administrasi.

2.2. Kebutuhan Ruang dan Karakter Ruang Showroom Harley Davidson

Dari berbagai kegiatan yang ada, maka kebutuhan ruang meliputi beberapa kelompok, yaitu:

1. Ruang kegiatan pengelola

Tabel 2.1. Kebutuhan ruang pengelola

No	Jenis ruang	Karakter ruang
1	R. Direktur	Membutuhkan suasana tenang dan penghawaan buatan
2	R. Manajer	Idem
3	R. Puslitbang	Idem
4	R. Seketeris	Idem
5	R. Staf	Idem
6	R. Acounting	Idem
7	R. Asuransi	Idem
8	R. Satpam	Membutuhkan keterbukaan ruang
9	Gudang	Membutuhkan ruang tertutup

2. Ruang kegiatan pameran dan jual beli

Tabel 2.2. Kebutuhan ruang pameran dan jual beli

No	Jenis ruang	Karakter ruang
1	R. Pamer	Membutuhkan penghawaan buatan Memerlukan keleluasaan gerak agar pengunjung nyaman dalam bergerak Membutuhkan pencahayaan buatan guna menambah penampilan estetika
2	R. Boutique (Stand clothes dan marchedise)	Membutuhkan penghawaan buatan Memerlukan keleluasaan gerak agar pengunjung nyaman dalam bergerak Membutuhkan pencahayaan buatan guna menambah penampilan estetika
3	R. Sales	Mudah berinteraksi dengan pengunjung Membutuhkan sirkulasi yang lancar
4	R. Kasir	Membutuhkan sirkulasi yang lancar Mudah terlihat dan dicapai
5	Kamar pas	Membutuhkan ruang tertutup
6	Gudang	Membutuhkan ruang tertutup
7	R. transaksi dan konsultasi	Membutuhkan ketenangan

3. Ruang kegiatan penunjang

   a. Kegiatan perbengkelan

Tabel 2.3. Kebutuhan ruang bengkel, modifikasi dan sparepart

No	Jenis ruang	Karakter ruang
1	Frontdesk	Membutuhkan sirkulasi yang lancar
2	R. Tunggu	Membutuhkan penghawaan buatan, hiburan, ketenangan

3	R. Kepala bengkel	Penghawaan buatan, ketenangan, serta kemudahan dalam melakukan kontrol dengan ruang workshop
4	R. Kepala mekanik	Idem
5	R. Mekanik	Idem
6	R. Meeting mekanik	Membutuhkan ketenangan dan penghawaan buatan
7	R. Ganti pakaian	Ruang tertutup
8	Workshop	Mengeluarkan polusi udara, suara, oli dan kotoran lain
9	Workshop modifikasi	Idem
10	R. Penjualan sparepart	Menghasilkan sampah padat
11	Gudang	Membutuhkan ruang tertutup

b. Kegiatan kafe dan klub

Tabel 2.4. Kebutuhan ruang klub dan kafe

No	Jenis ruang	Karakter ruang
1	R. Kafe	Penghawaan yang baikdan sirkulasi yang lancar
2	Bar	Penghawaan yang baikdan sirkulasi yang lancar
3	Kasir	Sirkulasi yang lancar, mudah terlihat dan dicapai
4	Dapur	Menghasilkan polusi
5	R. pengurus	Kemudahan untuk berkoordinasi dengan ruang anggota
6	Gudang	Membutuhkan ruang tertutup
7	R. Perpustakaan	Penghawaan yang baik dan ketenangan yang baik
8	R. Audiovisual	Penghawaan yang baik dan ruang kedap suara

c. kegiatan penunjang lainnya

tabel 2.5. Kebutuhan ruang penunjang lainnya

No	Jenis ruang	Karakter ruang
1	Mushola	Memerlukan ketenagan
2	Parkir	Pemisahan antara kendaraan pengelola dan pengunjung Sirkulasi yang lancar Mengeluarkan polusi dan adanya kejelasan tanda
3	R. Elektrik dan cleaning sevis	Mengeluarkan kotoran debu dan peralatan
4	Lavatory	Membutuhkan privatisasi
5	Genset	Menghasilkan kebisingan

2.3. Kapasitas dan Besaran Ruang

Dari kebutuhan ruang yang ada didalam showroom Harley davidson seperti ruang pengelola, pameran, perbengkelan dan modifikasi, kafe dan klub, serta dari seberapa banyak pemilik motor harley dijogjakarta, solo dan jawa tengah, maka dapat diambil suatu asumsi-asumsi besaran ruang yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Ruang Pimpinan

Tabel 2.6 Kapasitas dan besaran ruang pimpinan

No	Jenis ruang	Kapasitas (orang)	Peralatan yang diwadahi	Besaran standart (standart Neufert)	Sirkulasi 20%	Besaran (asumsi)
1	R. Direktur	1	1set meja kursi, 1 meja komputer, 1 almari	20	4	20

2	R. Tamu direktur	3	1 set meja kursi	9	1.8	9
3	R. Rapat	6	1 meja, 6 kursi, 1 meja komputer dan 1 almari	16	3,2	16
4	Puslitbang	1	1 meja, 1 kursi, 1 meja komputer dan 1 almari	6	1,2	6
5	R. Seketaris	1	1 set meja kursi, 1 meja komputer, 1 almari	5	1	5
6	R. Acounting	1	1 set meja kursi, 1 meja komputer, 1 almari	6	1,2	6
7	R. Satpam	1	1 meja dan 1 kursi, 2 kursi tamu,	4	0,8	4
Total				**X sirkulasi20%**		**79,2 m^2**

2. Ruang pameran dan jual beli

tabel 2.7. Kapasitas dan besaran ruang pameran dan jual beli

No	Jenis ruang	Kapasitas (orang)	Peralatan yang dibawahi	Besaran ruang (standart Neufert)	Sirkulasi 30%	Besaran asumsi
1	R. Pamer	12 motor	1 box peralatan sepeda motor/grid	15/grid	54	180
2	Boutique		Clothes, hanger, etalase, meja, kursi	–	45	150
3	R. Sales	2	1 meja ,2kursi	14	4,2	14
4	R. Kasir	1	1 meja ,1 kursi, 1 meja komputer, 2 kursi tamu	–	1,8	6
5	R. Manajer	1	1 meja ,1 kursi, 1 meja komputer, 2 kursi tamu	15	4,5	15
6	R.Staf	4	4 meja ,4 kursi, 2 meja komputer, 2 kursi tamu	–	5,4	18
7	R. Asuransi	1	1 meja ,1 kursi, 1 meja komputer, 2 kursi tamu	–	2,7	9
8	R.Rapat	4	1 meja, 4 kursi dan 1 almari	12	3,6	12
9	Gudang		Barang-barang boutique		9	30
10	Gudang		Barang-barang pameran	40	12	40
Total				**X sirkulasi 30%**		**616,2 m^2**

3. Ruang perbengkelan

Tabel 2.8. Kapasitas dan besaran ruang perbengkelan

No	Jenis ruang	Kapasitas (orang)	Peralatan yang diwadahi	Besaran standart (standart Neufert)	Sirkulasi 30%	Besaran asumsi
1	Workshop	3 sepeda motor	Penyedot asap, toolset, kompresor, dan pembuangan oli	–	24,3	81
2	Workshop modifikasi	2 sepeda motor	Penyedot asap, toolset, kompresor, dan pembuangan oli	–	14,4	48
3	Penjualan spare-part	1	1 set meja kursi, 1 meja komputer, 4 rak almari	–	6,3	21
4	R. Tunggu	8	10 kursi, 2 meja, 1 televisi	–	5,4	18
5	Frontdesk	3	3 set meja kursi, 1 meja komputer, 1 almari	–	1,8	6
6	R. Manajer	1	1 set meja kursi, 1 meja komputer, 1 almari	15	4,5	15
7	R. Rapat	5	1 meja, 5 kursi dan 1 almari	12	3,6	12
8	R. Kepala	3	1 set meja kursi, 1 meja	9	2,7	9

	bengkel		komputer, 1 almari			
9	R. kepala mekanik	3	1 set meja kursi, 1 meja komputer, 1 almari	9	2,7	9
10	R. mekanik	6	6 kursi, 1 meja	18	5,4	18
11	R. meeting mekanik	8	8 kursi, 1 meja, 1 meja besar	9	2,7	9
12	R. ganti pakaian	6	6 almari	9	2,7	9
13	Gudang	1	Tempat penyimpanan spare-part	40	12	40
Total				**X sirkulasi 30%**		**383,5 m^2**

4. Ruang kafe dan klub

Tabel 2.9. Kapasitas dan besaran ruang kafe dan klub

No	Jenis ruang	Kapasitas (orang)	Peralatan yang diwadahi	Besaran standart (standart Neufert)	Sirkulasi 30%	Besaran asumsi
1	Kafe	76	19 set meja, 76kursi	2x76=152	45,6	152
2	Pengurus klub	1	1 set meja kursi, 1 meja komputer, 1 almari	21	5,4	18
3	Kasir	1	1 set meja komputer	_	1,8	6
4	Dapur	6	3 kompor, wajan,panci		7,2	24
5	Dapur saji	3	Rak pengantar makanan	_	5,4	18
6	Gudang	1	Tempat penyimpanan	_	12	40
7	Bar	1	Gelas, botol minuman	_	4,8	16
8	Perpustakaan	10	Rak, buku meja, kursi	_	6,3	21
9	Audiovisual	10	Tempat memutar film	_	7,2	24
10	R. Manajer	1	1 set meja kursi, 1 meja komputer, 1 almari	15	4,5	15
11	R. Rapat	5	1 meja, 5 kursi dan 1 almari	12	3,6	12
12	R.staf	4	4 meja ,4 kursi, 2 meja komputer, 2 kursi tamu	20	6	20
Total				**X sirkulasi 30%**		**475,8 m^2**

5. Ruang penunjang

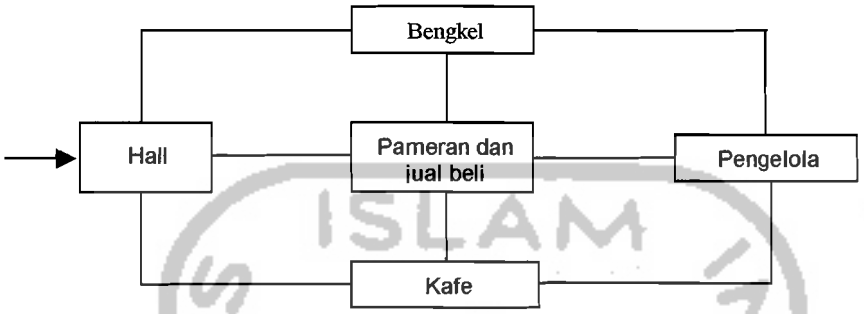
Tabel 2.10. Kapasitas dan besaran ruang penunjang

No	Jenis ruang	Kapasitas (orang)	Peralatan yang diwadahi	Besaran standart (standart Neufert)	Sirkulasi 20%	Besaran asumsi
1	Musholla	30	30 sejadah, karpet, microphone	_	12	60
2	Parkir pengelola dan tamu	12 mobil, 30 sepeda motor	Pembatas antara kendaraan	12m2/mobil 2,5 m2/ sepeda motor	(60%) 86 45	144 75
3	Parkir pengunjung	20 mobil 41 motor	Pembatas antara kendaraan	12m2/mobil 5 m2/ sepeda motor	(60%)144 123	240 205
4	r. Elektrik dan cleaning servis	3 orang	1 meja dan 3 kursi, 1 almari	12	2,4	12
5	Lavatory	8 orang /4 lavatory			10,2	52
6	Genset	2	mesin		6	30
Total				**X sirkulasi 20 %**		**1246.6 m^2**

2.4. Hubungan Ruang

Hubungan ruang disini dibagi kedalam dua kelompok yaitu kelompok besar dan kolompok kecil.

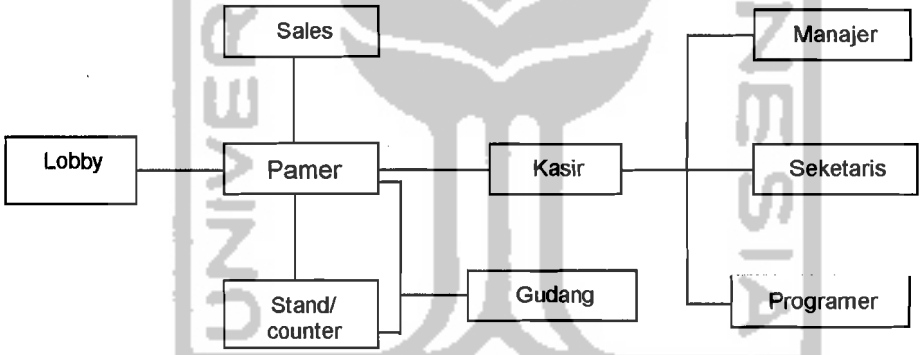
A. Kelompok besar



Gambar 2. 5. Skema kelompok besar

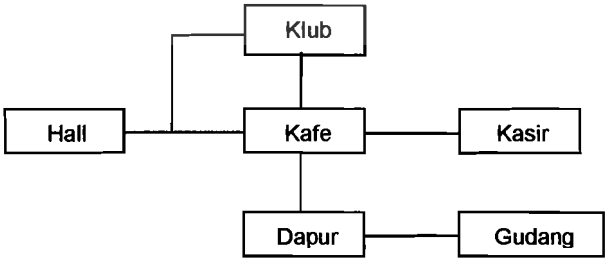
B. Kelompok kecil

1. Hubungan ruang pamer



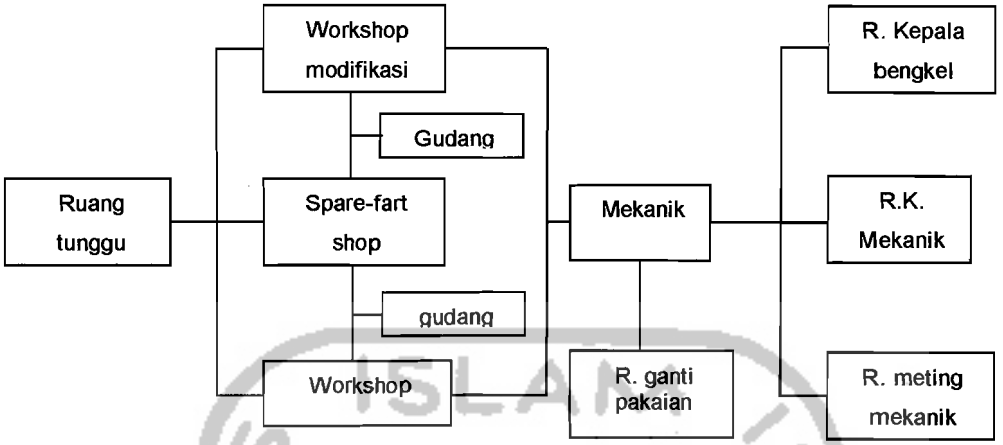
Gambar 2.6. Skema hubungan ruang pameran

2. Hubungan ruang kafe dan klub



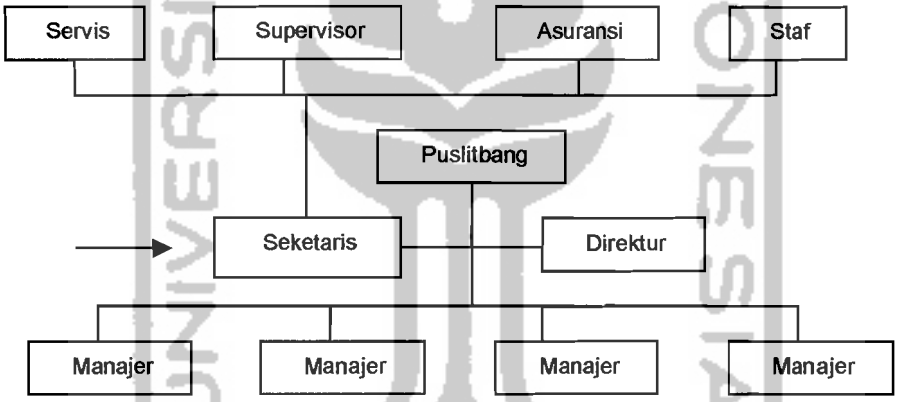
Gambar 2.7. Skema hubungan ruang kafe dan klub

3. Hubungan ruang bengkel



Gambar 2.8. Skema hubungan ruang bengkel

4. Hubungan ruang pengelola



Gambar 2.9. Skema hubungan ruang pengelola

2.5. Karakter-Karakter Penting Dalam Showroom Harley Davidson

Ruang pamer

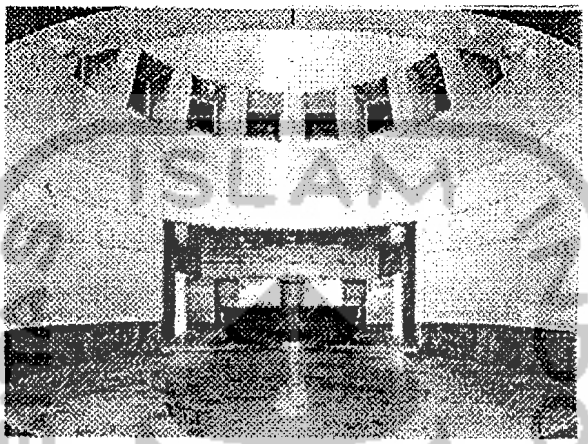
1. Pencahayaan

Pencahayaan sangat berperan dalam tampilan produk yang disajikan kepada publik. Dalam fungsi cahaya mampu menampilkan keuntungan tersendiri, membantu untuk lebih memahami sesuatu yang secara nyata muncul akibat pencahayaan.

Berdasarkan jenis pencahayaannya, terdiri atas sebagai berikut:

A. Pencahayaan umum (general lighting)

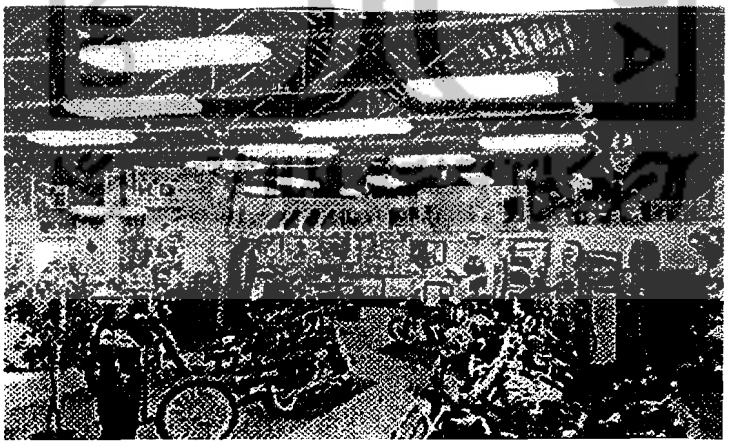
Diperlukan untuk ruangan yang memerlukan pencahayaan yang merata dan menyeluruh. Untuk keperluan tersebut diharapkan cahaya jatuh pada bidang kerja horizontal dengan intensitas yang sama dan cahaya yang merata.



Gambar 2.10. General lighting
The David Geffen Foundation Building[5]

B. Pencahayaan setempat

Ditujukan sebagai titik-titik penerangan yang memang disediakan untuk keperluan tertentu. Diletakkan pada sudut ruangan atau area tertentu tanpa ataupun ada penerangan umum lainnya (contoh : lampu sorot).

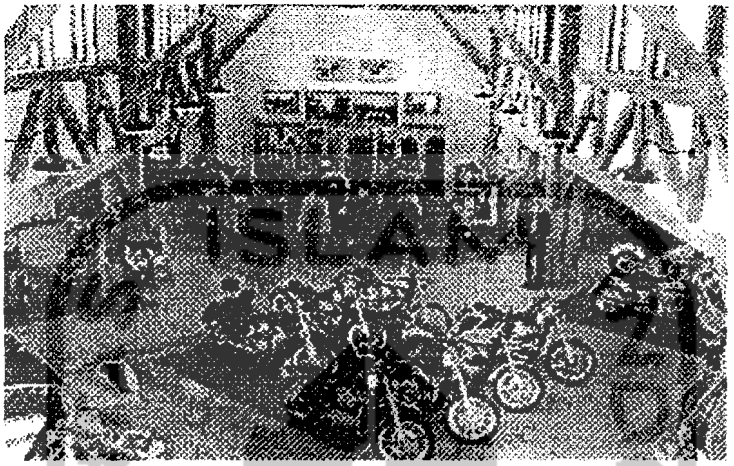


Gambar 2.11.Pencahayaan setempat
Buell Showroom Harley Davidson USA[6]

[5] www. Great building.com
[6] www.buell-harleydavidson.com

C. Pencahayaan tambahan

Adalah penerangan tertentu untuk keperluan khusus didalam suatu area dimana masih terdapat penerangan umum lainnya(seperti lampu duduk, lampu dinding display).



Gambar 2.12. Pencahayaan tambahan
Kutter Dealership Showroom Harley Davidson USA[7]

D. Pencahayaan gabungan (pencahayaan umum dan setempat)

Diperlukan karena tuntutan fungsional, yang membutuhkan penerangan umum dan penerangan setempat.



Gambar 2.13. Pencahayaan gabungan
Harley Davidson Showroom[8]

---

[7] www.kutter-harleydavidson. com
[8] www.harleydavidson London.co.uk/

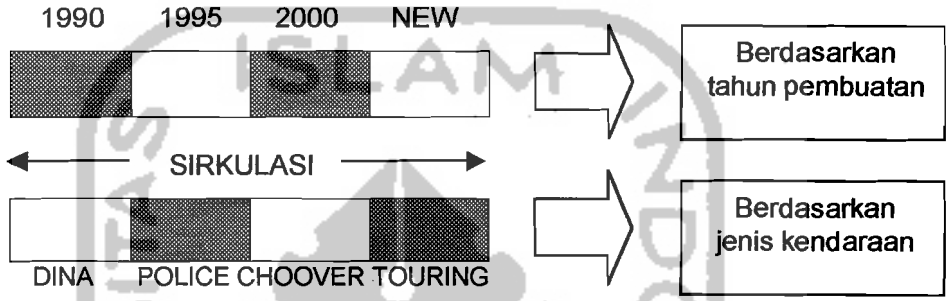
2. Tata display

Dalam penataan ruang pamer, ada beberapa langkah yang akan diambil untuk mewujudkan sebuah showroom yang atraktif, antara lain:

A. Tata pamer menurut sistematika penyajian, yaitu:

Kronologis berdasarkan urutan waktu tahun pembuatan

Diurutkan berdasarkan jenis kendaraan seperti, custom, touring, chooper, police, dan lain-lain.

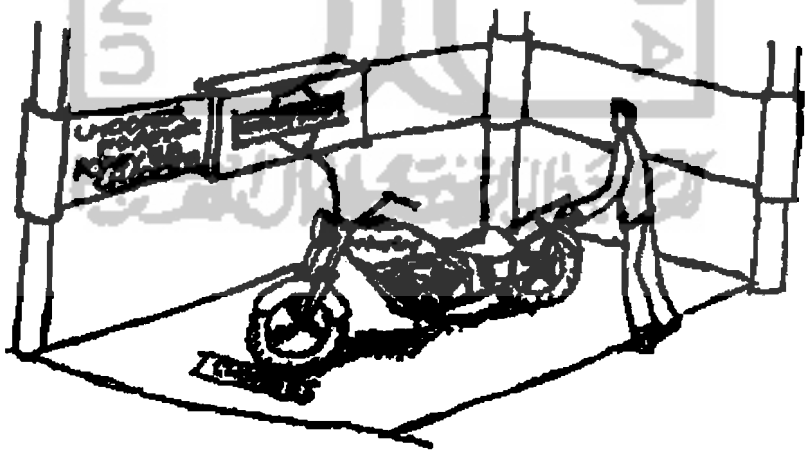


Gambar 2.14. Sistematika penyajian berdasarkan kronologi dan jenis

B. Tata pamer menurut tata penyajiannya yaitu:

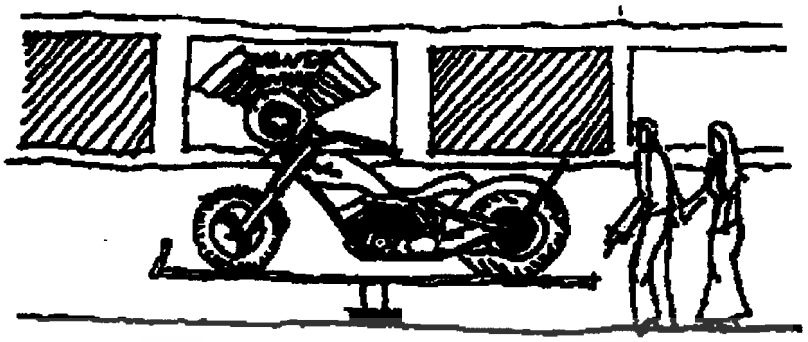
1. Tata letak

➢ Diletakkan dalam keadaan biasa



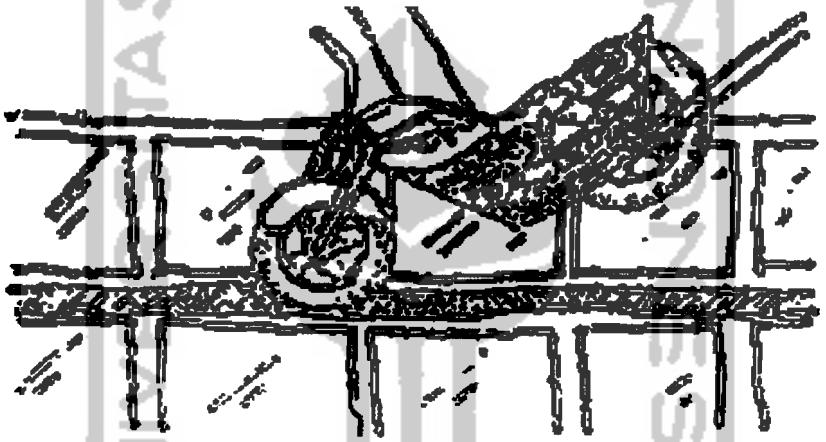
Gambar 2.15. Tata penyajian secara biasa

- Diletakkan diatas stage



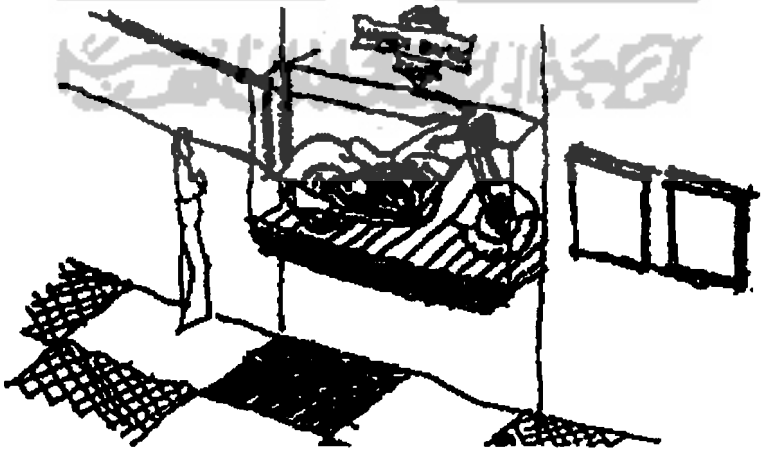
Gambar2.16. Tata penyajian diatas stage

- Diletakkan dengan cara digantung



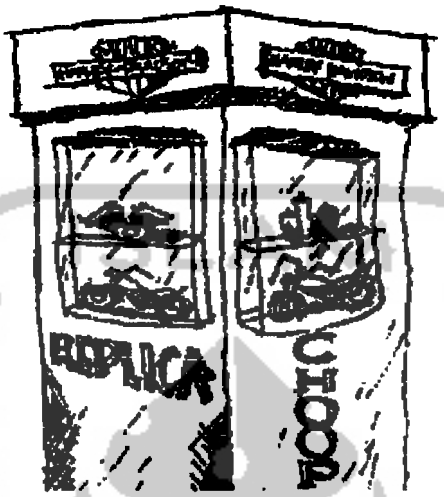
Gambar 2.17. Tata penyajian digantung

- Ditempel dalam sebuah dinding



Gambar 2.18. Tata penyajian ditempelkan didinding

2. Keadaan benda
   - Asli, disajikan utuh maupun tidak utuh (orisinilitas)
   - Replika, benda tiruan sesuai dengan benda aslinya
   - Model, yang ditampilkan melalui media grafis (komputer, booklet)



Gambar 2.19. tata penyajian replica

C. Cara penyajian obyek dapat disajikan dalam bentuk seperti:
   1. Sistem ruang terbuka
      - Dapat disajikan secara skala nyata atau replika
      - Dalam bentuk kelompok, dalam satu grid atau sendiri-sendiri
   2. Sistem ditempel pada dinding
      - Obyek yang ditampilkan berupa 2 dimensi yang bisa berupa gambar.
      - Obyek yang ditampilkan berupa 3 dimensi, misalnya motor yang ditempelkan atau digantung didinding
   3. Sistem teknologi grafis

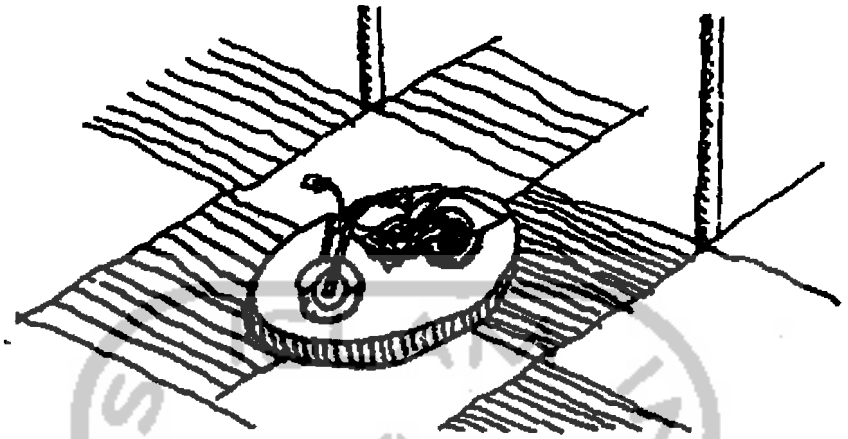
      Dengan sistem yang dipertegas melalui media komputer, katalog dan lain-lain.

D. Cara menonjolkan obyek pameran

   Guna lebih memberikan kesan yang atraktif dan tidak monoton maka cara menghadirkan obyeknya dapat dilakukan sebagai berikut:

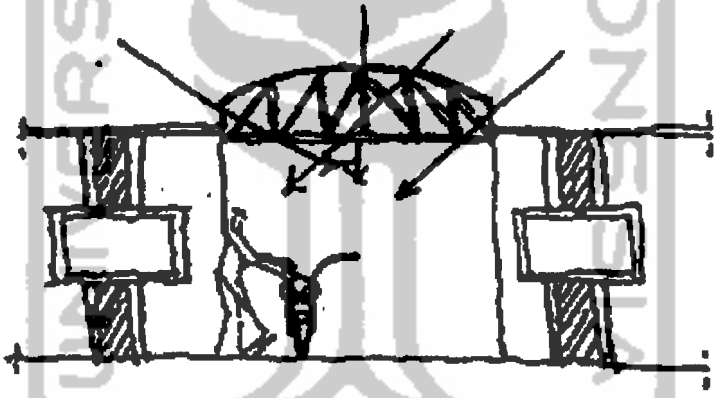
   1. Aksentuasi pada lantai

Sistem tersebut disebut juga sistem panggung yang mempergunakan stage-stage untuk menghadirkan obyeknya.



Gambar 2.20. Aksentuasi pada lantai

2. Aksentuasi pada plafond



Gambar 2.21. Aksentuasi pada plafond

Dengan cara menurunkan atau meninggikan plafond akan menimbulkan kesan yang berbeda-beda terhadap obyeknya, dibantu dengan pencahayaan yang baik, maka penonjolan obyek yang dimaksudkan akan berhasil.

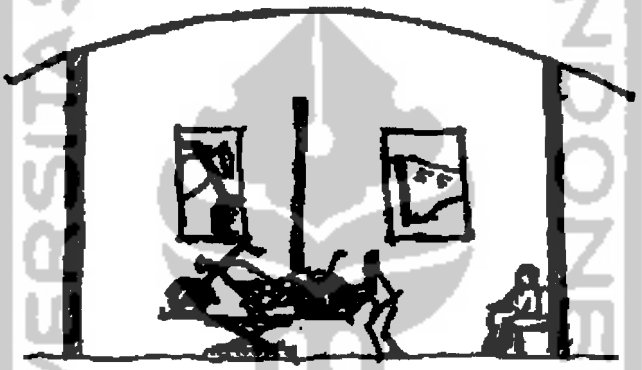
Bengkel

Hubungan pemilik dan motor yang sangat erat menjadikan acuan untuk mendesain bengkelnya nanti. Bagaimana kita mendesain bengkel dengan memadukan dua kegiatan dalam satu ruang. Kegiatan tersebut adalah kegiatan

perbengkelan atau reparasi dengan kegiatan pemilik motor yang akan selalu berada didekat area perbengkelan. Desain bengkel tersebut diharapkan nantinya dapat menghasilkan perpaduan kedua kegiatan yang saling mendukung, sehingga kegiatan perbengkelan dapat berjalan dengan lancar.

Adapun alternatif-alternatif yang akan diambil dalam pengaturan ruang bengkel atau workshop adalah sebagai berikut:

1. Dengan membuat ruang tunggu yang berdekatan dengan ruang workshop, sehingga pemilik dapat langsung mengamati kendaraannya yang lagi dikerjakan
2. Dengan menyediakan dua ruang tunggu, yaitu ruang tunggu yang tertutup dan ruang tunggu yang terbuka



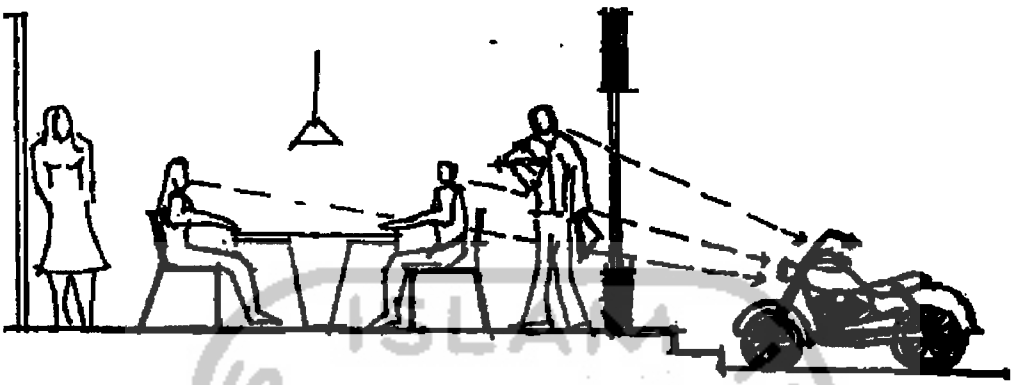
Gambar 2.22. Ruang workshop bengkel

Club dan Kafe

Kafe Harley Davidson nantinya tidak hanya menampung pengunjung dari kalangan biker Harley atau biker lainya (moge, dan motor antik) saja, tapi juga kafe tersebut mempersilahkan bagi pengunjung umum untuk ikut menikmati suasana kafe tersebut. Dalam perencanaan kafe tersebut, harus dapat mewadahi semua pengunjung yang datang dengan latar belakang yang berbeda-beda

Untuk kafe ini juga dirancang agar para biker dapat merasa dekat dengan motornya yaitu dengan kaca-kaca sebagai sekat pembatas yang tembus pandang sehingga dapat melihat dari dalam ke luar ruangan kafe atau sebaliknya. Dan bagi para biker yang tidak ingin berada didalam kafe diberikan tempat duduk diluar berupa teras sehingga dapat memesan makanan dan minuman sambil nongkrong diluar dekat dengan motornya. Kafe ini diharapkan

dapat menyajikan suasana yang memang di inginkan oleh para biker Herley Davidson.



Gambar 2.23. Karakter ruang kafe

2.6. Tinjauan Lokasi dan Site

Lokasi dan site untuk showroom Harley davidson terpilih terletak diwilayah Ringroad selatan. Adapun pertimbangan dalam menentukan pemilihan lokasi dan site yang diangap tepat adalah sebagai berikut :

1. Lokasi dan site dapat dengan mudah diakses oleh umum, dengan kata lain lokasi dan site dapat dicapai dengan mudah dari manapun, memiliki jaringan jalan yang lebar.
2. Lokasi dan site terletak didaerah yang memiliki kepadatan yang sedang dan terletek diluar kota dengan maksud untuk menghindari terjadinya konsentrasi kepadatan yang mungkin akan menambah kemacetan lalulintas didalam kota.
3. Memiliki kelengkapan sarana dan prasarana utilitas seperti telepon, listrik, air bersih, jariangan air kotor.
4. Kecukupan lahan

Adapun site yang dipilih terletak di perempatan antara jalan parangtritis dan jalan ring road selatan.



Luas site yaitu 7104 m^2 dengan ukuran P x L, yaitu 96m x 74m

Gambar 2.24. Lokasi site

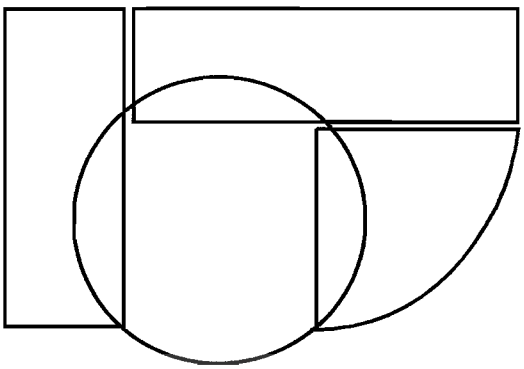
2.7. Penampilan Bangunan Showroom

Showroom Harley Davidson sebagai bangunan yang memiliki nilai komersial dan berorientasi pada keuntungan. Maka penampilan bangunan harus dapat mencerminkan citra dari karakter motor Harley Davidson dan karakter kegiatan biker Harley Davidson itu sendiri. Sehingga diharapkan bentuk penampilan bangunan showroom nantinya dapat mewakili karakter-karakter yang ada didalam Harley Davidson baik itu secara fungsional maupun secara simbolis. Adapun karakter-karakter Harley Davidson (motor, kegiatan biker) secara simbolis adalah sebagai berikut :

1. Karakter motor Harley Davidson

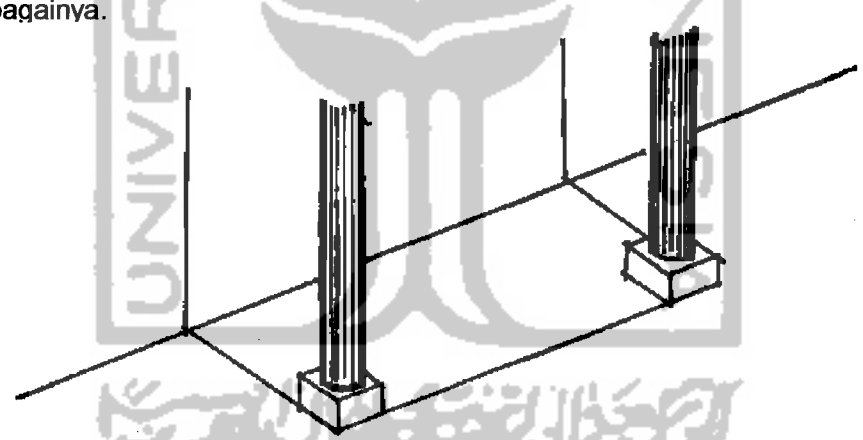
   Karakter-karakter dari motor Harley Davidson yang diambil untuk dijadikan simbol dalam penampilan bangunan showroom adalah karakter bentuk.

   Bentuk bodi motor Harley Davidson didominasi dengan bentuk lengkung yang oval dan bentuk ban yang lingkaran, dalam penataan massanya nanti terdapat pengabungan antara bentuk lingkar, bentuk lengkung dan bentuk kotak atau persegi panjang.



Gambar 2.25. Penataan massa

Bentuk motor Harley Davidson sarat menampilkan kesan yang kokoh dan gagah, hal ini terlihat dari bentuk bodi yang besar, penggunaan ban yang besar dan kecepatan motor yang tinggi. Sehingga penampilan bangunan nantinya menampilkan kesan yang kokoh dan gagah, dengan menampilkan penonjolan pada kolom, balok, dengan memperbesar dimensinya, dan sebagainya.



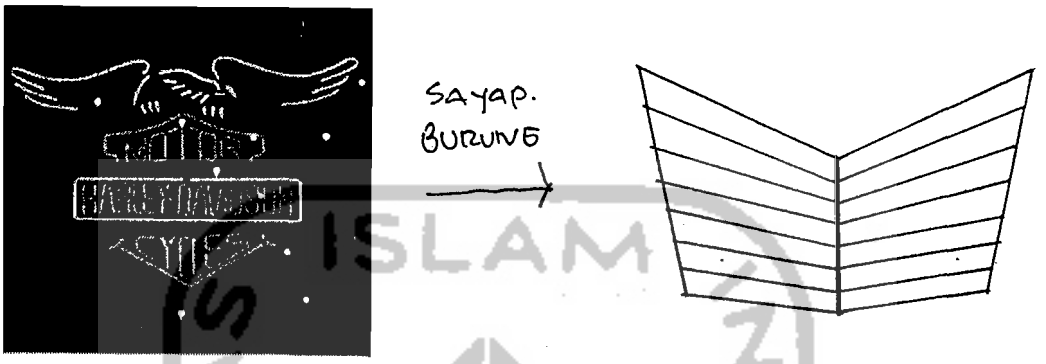
Gambar 2.26. Penampilan kesan gagah

2. Karakter kegiatan biker Harley Davidson

   Bentuk kegiatan biker Harley Davidson sangat bermacam-macam, tetapi kegiatan yang diangap paling diminati dan paling menonjol adalah kegiatan touring. Kegiatan touring adalah kegiatan untuk mengadakan suatu perjalanan (keliling) kesuatu lokasi yang telah ditetapkan. Adapun alasan kenapa para biker suka mengadakan touring adalah karena ingin mencari

3. Karakter logo Harley Davidson

Logo Harley Davidson ditranspormasikan dalam penampilan bentuk atap bangunan showroom Harley Davidson.



Gambar2.28. Tranpormasi logo

suasana baru yang belum mereka lihat atau ketahui, ingin menghilangkan kepenatan setelah sibuk dengan pekerjaan masing-masing, karena memang mereka hobi dengan petualangan. Inti dari karakter touring tersebut adalah karakter jalanan.

Karakter ***jalanan*** yang dimaksud disini adalah jalan raya yang terdapat jalan lurus, belok-belok, jalan naik dan turun, ada tempat pemberhentian seperti traffic-light dan tempat persingahan sementara. Dalam hal ini karakter kegiatan biker tersebut akan ditransformasikan kedalam ruang showroom, sehingga nantinya diharapkan ruang showroom tersebut terdapat suatu alur pengarah seperti jalan (dalam hal ini alur pengarah dapat berupa permainan lantai sebagai penunjuk jalan), dan terdapat suatu tempat berhenti atau persingahan sementara (seperti kafe atau tempat santai sebelum melihat-lihat lagi, sehingga disini ruang kafe dan ruang showroom letaknya berdekatan dan berhubungan langsung).



Gambar 2.27. Karakter jalanan